



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN IV (PP-39) TAHUN 2020



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 11 Januari 2021
Kepala Baristand Industri Manado

Ir.Henry Pajow, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB I RENCANA PROGRAM / KEGIATAN	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja	8
3.1.1. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	10
a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	12
b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya kinerja litbang yasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	14
c. Sasaran Kegiatan III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbang yasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	17
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	22
a. <i>Output I</i> : Hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi Industri	22
b. <i>Output II</i> : Jasa Teknis Industri	23
c. <i>Output III</i> : Pengembangan kelembagaan Baristand Industri	24
d. <i>Output IV</i> : Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	25
e. <i>Output V</i> : Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado	27
f. <i>Output VI</i> : Layanan manajemen satker	28
g. <i>Output VI</i> : Layanan internal (overhead)	28
h. <i>Output VII</i> : Layanan perkantoran	29
3.1.3. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja dalam Renstra Satker	31
a. Sasaran Kegiatan : Terselenggaranya urusan	

pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	34
b. Sasaran Kegiatan : Meningkatanya kompetensi SDM dan budaya kerja	35
c. Sasaran Kegiatan: Membangun sistem manajemen	36
d. Sasaran Kegiatan : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	37
e. Sasaran Kegiatan :Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	39
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	41
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	41
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan <i>Output</i> Kegiatan	42
3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Renstra	44
3.3. Langkah Tindak Lanjut	44
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	44
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	45
3.3.3 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Renstra	46
BAB IV PENUTUP	47
LAMPIRAN :	
- FORM A	48
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	50
- FORM ALKI	52
FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Untuk menjalankan tugas tersebut, **fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:**

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/ riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Oleh karena itu penting bagi Baristand Industri Manado untuk terus meningkatkan hasil riset dan pengembangannya serta penerapan standar, sertifikasi, dan pemasarkan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) baik melalui hasil riset makro (produk) maupun hasil riset mikro (terapan) seperti hasil riset produk dan teknik produksi, standardisasi dan sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan riset dan standardisasi di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustri R.I, dengan programnya yakni **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, dengan fokus Kelapa dan Palma lainnya, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Riset dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri serta pemasarkan hasil-hasil riset, seperti hasil kajian dan pengembangan teknologi, rekayasa dan rancang bangun dalam rangka menunjang pengembangan sektor

industri khususnya IKM. Disamping itu, upaya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri, juga merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.

Selanjutnya sebagai unit riset dan Jasa Pelayanan Teknis (JPT), Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado diupayakan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unit riset yang dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis. Pemberian jasa pelayanan teknis kepada pengguna hasil riset atau dunia usaha diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menumbuhkembangkan suatu industri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor di luar industri.

1.3. Struktur Organisasi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha.
2. Seksi Teknologi Industri.
3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, karsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

Seksi Teknologi Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

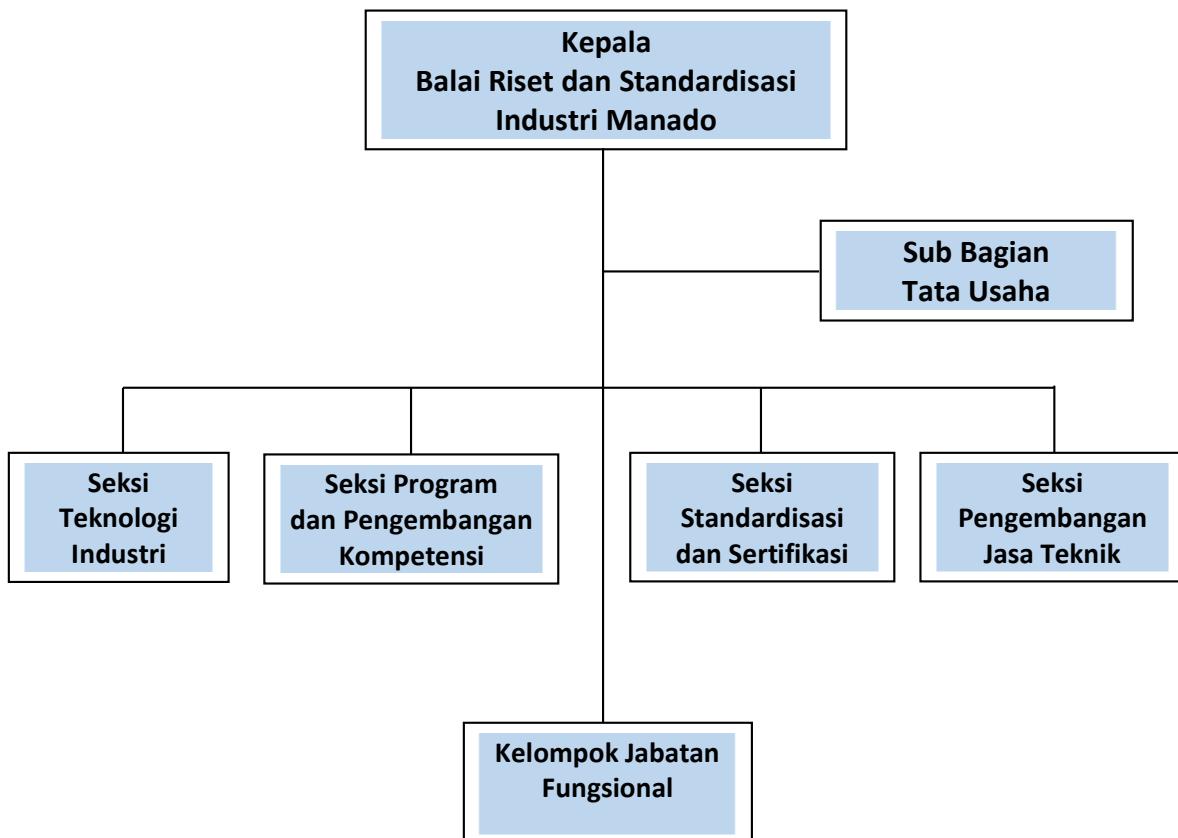
Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

Seksi Standardisasi dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

Seksi Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi Baristand Industri Manado



BAB I**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN****2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020.**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri melalui programnya : **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2020 Tanggal 12 November 2019.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
 3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
 4. Kode/Nama Satker : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO

Kode	Uraian	Anggaran
04	EKONOMI	Rp. 12.038.783.000,-
04.07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	Rp. 12.038.783.000,-
04.07.12	PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI	Rp. 12.038.783.000,-
3986	RISET DAN STANDARDISASI BIDANG INDUSTRI	Rp. 12.038.783.000,-
3986.002	HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI	Rp. 126.070.000,-
3986.003	JASA TEKNIS INDUSTRI	Rp. 572.750.000,-
3986.004	KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI	Rp. 310.236.000,-
3986.005	TEKNOLOGI INDUSTRI YANG DIKEMBANGKAN DAN DITERAPKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI NASIONAL [PN]	Rp. 127.294.000,-
3986.006	GEDUNG FASILITAS PELAYANAN PUBLIK DAN FASILITAS LITBANG DI KOTA MANADO	Rp. 195.004.000,-
3986.010	LAYANAN MANAJEMEN SATKER	Rp. 145.045.000,-
3986.951	LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL	Rp. 850.800.000,-
3986.994	LAYANAN PERKANTORAN	Rp. 9.711.584.000,-

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Revisi 04 Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai : Rp. 7.382.376.000,-
 2. Belanja Barang : Rp. 3.610.603.000,-
 3. Belanja Modal : Rp. 1.045.804.000,-
 Jumlah : Rp. 12.038.783.000,-

Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2020 adalah Rp. 15.399.982.000,- dengan PNBP sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Selanjutnya pagu anggaran direfocusing (revisi DIPA 01) sebesar Rp 11.873.779.000,- dan dilaksanakan revisi DIPA 04, sebesar Rp 12.068.783.000,-

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2020, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan Baristand Industri Manado terdiri dari 7 output, 15 komponen dan 33 sub komponen.

Didalam mendukung tercapainya sasaran yang telah di tetapkan pada perjanjian kinerja maka Baristand Industri Manado memperoleh dana melalui Anggaran DIPA 2020 dengan rumusan kegiatan/aktifitas yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Pemanfaatan Asap Cair pada Produk Pangan, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Aplikasi Pemanfaatan Asap Cair pada Produk Pangan.
2. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah.
3. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak, dengan indikator kinerja 1 (satu) Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak.
4. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
5. Penyelenggaraan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
6. Layanan Setifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan teknis industri.
7. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
8. Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan LS-Pro Baristand Industri.
9. Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
10. Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Mando, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
11. Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri Manado.

12. Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri yang ada di lembaga Baristand Industri Manado.
13. Pelatihan Peingkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peingkatan motivasi SDM jasa teknis industri.
14. Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional, dengan indikator kinerja 1 (satu) teknologi Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional.
15. Penyusunan Program dan Rencana Kerja, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) penyusunan program dan rencana kerja teknis tahun 2020.
16. Monitoring dan Evaluasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) monitoring dan evaluasi tahun 2020.
17. Inhouse Training SNI 17025 : 2017, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan inhouse training SNI 17025 : 2017.
18. Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan teknis mengikuti diklat.
19. Pengelolaan Kepegawaian, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan administrasi dan pengelolaan kepegawaian.
20. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pembangunan zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado.
21. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 9 (sembilan) unit alat pengolah data dan komunikasi.
22. Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 1 (satu) paket meubelair sebagai utilitas perkantoran dan indikator kinerja pengadaan Alat Destilasi Captikus 2 Unit.
23. Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan gaji pegawai pada layanan perkantoran.
24. Poliklinik/Obat-obatan (termasuk honorarium dokter), dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layan poliklinik/obat-obatan untuk pegawai.
25. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai/Tenaga Laboratorium dan Bengkel, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan pegawai untuk pengadaan 46 (empat puluh enam) stel kebutuhan pakaian teknis.

26. Perawatan Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk merawat 500 m² gedung dan 2.250 m² halaman kantor.
27. Perawatan Kendaraan Dinas, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk perawatan ke 5 unit kendaraan dinas (3 unit roda 2 dan 2 unit roda 4).
28. Perawatan Sarana Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk perawatan sarana gedung kantor.
29. Langganan Daya dan Jasa, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk membiayai langganan listrik, telepon, air dan internet.
30. Jasa Pos dan Giro, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan belanja pengiriman surat dinas.
31. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan operasional perkantoran dan pimpinan.
32. Gedung Fasilitas Litbang, Laboratorium dan Pelayanan Publik Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja Biaya Kekurangan Pembayaran Pembangunan 1 Paket.
33. Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi (Penunjang kegiatan Online Meeting by Zoom), dengan indikator kinerja pengadaan Smart TY 2 Unit, Web Camera 2 Unit dan Layar Proyektor Motorized 2 Unit.

BAB II**PELAKSANAAN KEGIATAN****3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.**

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2020 yang telah disepakati antara Kepala Baristand Industri Manado dan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IIIV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	100	Evaluasi dan monitoring.
2.	Meningkatnya kinerja Litbangaya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.	16 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	35	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU.	35	Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.	65	Konsultasi teknologi.	100	Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	40	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	35	Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI,	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	35	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	100	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis, Evaluasi dan laporan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	200 Persen	100	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	100	B07: Konsultasi teknologi B08: - B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan	Masalah di industri: tidak ada tenaga kerja di masa pandemik, sehingga produksi bahan baku untuk mendapatkan nira yang bagus tidak ada. Dimasa pandemik, mengalami kendala untuk mengunjungi industri.	
2.	Meningkatnya kinerja Litbangaya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Percentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	19,2 Persen	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	100	B07: - B08: Pengujian mutu produk B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan.	Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad focus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal	
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	3 Perusahaan industri/ badan usaha	100	Konsultasi teknologi.	100	B07: Konsultasi teknologi B08: Penelitian masa simpan manisan buah salak. B09: Pengujian mutu di laboratorium	Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad focus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3.	Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,51 Indeks	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	B07: 20 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B08: 20 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B09: 20 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.	Distribusi kuesioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian laboratorium belum maksimal. Dalam rangka persiapan akreditasi laboratorium, SDM yang melakukan pengujian harus mempersiapkan persyaratan/data dukung untuk akreditasi, menyebabkan pengujian sampel tidak maksimal, banyak sampel yang terlambat diuji dari sekian banyaknya sampel yang masuk. Akibatnya pelanggan tidak puas dan kecewa. Sehingga distribusi kuesioner tidak maksimal.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	0 KTI	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	80	B07: penelusuran referensi B08: penyiapan naskah/artikel B09: penelusuran penerbit prosiding	Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	4 KTI	100	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	60	B04: Melakukan proses manajemen terbitan B05: Melakukan proses manajemen terbitan B06: Melakukan proses manajemen terbitan, penyusunan KTI	Penulis tidak fokus untuk mengembangkan tulisan (KTI) karena mereka juga melaksanakan kegiatan penelitian dalam situasi wfh dan wfo.	
		Percentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	46,97 Persen	100	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	100	B04: Monitoring jumlah sitasi B05: Monitoring jumlah sitasi B06: Monitoring jumlah sitasi	-	

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado pada Triwulan IV TA. 2020 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress* fisik adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN IV			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	100	Evaluasi dan monitoring	100	B10: Konsultasi teknologi B11: Konsultasi teknologi B12: Evaluasi dan monitoring kegiatan

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi.

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi diperoleh dari rata-rata kontribusi hasil litbang yasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbang yasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator “Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha” khusus capaian pada tahun 2020.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah konsultasi dan penerapan teknologi.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu telah ada perhitungan efisiensi pada perusahaan UD. Mandiri yang telah memanfaatkan hasil riset/innovasi dengan judul Teknologi Pengolahan Manisan salak efisiensi sampai dengan bulan Desember sebesar 200% dari target 10% dengan rincian:

No	Nama Perusahaan	Litbangya yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	UD. Mandiri	Teknologi Pengolahan Manisan salak	Q: Kualitas produk kurang menarik, dan waktu/masa simpan produk maksimal 1 bulan	Q: Warna produk lebih menarik. Waktu/masa simpan produk sampai 3 bulan pada suhu ruang	200 % (daya simpan dari 1 bulan menjadi 3 bulan lebih)
				Rata -Rata	200%

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan yaitu dimasa pandemik ini, mengalami kendala untuk mengunjungi industri.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN IV			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Percentase hasil riset/innovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.	100	B10: - B11: Pengujian mutu produk B12: Evaluasi dan monitoring kegiatan.
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	100	Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.	100	B10: Konsultasi teknologi B11: Penelitian masa simpan manisan buah salak. B12: Pengujian mutu di laboratorium

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Percentase hasil riset/innovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha.

Percentase hasil riset/innovasi lima tahun terakhir diperoleh dengan menghitung dan memverifikasi jumlah prototype/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/innovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyear dihitung satu riset.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 65%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah penerapan hasil riset dan inovasi serta evaluasi dan monitoring.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu pengujian mutu produk dan evaluasi monitoring kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada 5 (lima) perusahaan yang telah memanfaatkan 5 (lima) litbangyasa, dari total litbangyasa selama 5 tahun. Sehingga dari target 16 % persen, telah berhasil terealisasi 19,2% dengan rincian :

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
	2015			11
1	2016	PT. Royal Coconut Airmadidi. Kel. Airmadidi Minahasa Utara	Pemanfaatan Hasil Rancang Bangun Mesin Pencungkil Tempurung Kelapa	12 Litbangyasa
		UD. Victory	Pemanfaatan serat sabut kelapa dan ijuk untuk bahan pengisi profil gypsum	
2	2017	IKM. Dolia kel. Mahakeret Timur Lingkungan I No 114 Manado	Pengaruh Konsentrasi Gula Dan Lama Perendaman Terhadap Kwalitas Kripik Pisang Goroho	13 Litbangyasa
		UD. Belton Cocoil	Pemanfaatan hasil penelitian virgin coconut oil	
3	2018	IKM Seho Minahasa	Pengolahan batang aren untuk mebel	8 Litbangyasa
		PT. Putra Adonara	Sistem produksi arang dari tempurung kelapa dan asap cair	
		UD. Belton	Penyelesaian permasalahan limbah cair industri kecil pembuatan VCO	
4	2019			8 Litbangyasa
5	2020	UD Mandiri	Pengembangan pembuatan manisan buah salak	
		IKM Mie Muslim	Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah	
		IKM Dregs	Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa untuk pengawetan produk pangan	
Jumlah Total			10 Litbangyasa	52 Litbangyasa

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan kegiatan telah dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi fisik kegiatan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan.

2) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi.

Indikator ini diukur melalui menghitung jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 65%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah konsultasi teknologi.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu konsultasi teknologi telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri. Sehingga dari

target 1 Perusahaan/Badan usaha, telah berhasil terealisasi 3

Perusahaan/badan usaha dengan rincian :

No	Nama Perusahaan	Paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi
1	UD. Mandiri	Teknologi pengembangan pembuatan manisan buah salak
2	IKM Mie Muslim	Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah
3	IKM Dregs	Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa untuk pengawetan produk pangan
Jumlah	3 Perusahaan/ Badan usaha	

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan kegiatan telah dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi fisik kegiatan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana.

c. Sasaran Strategis III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

1	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner	50	B10: kuesioner survey kepuasan pelanggan. B11: Analisis data dan Evaluasi kegiatan B12: Analisis data dan Evaluasi kegiatan
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan	40	B10: penelusuran referensi B11: penyiapan naskah/artikel B12: penelusuran penerbit prosiding
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	10 KTI	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan	50	B10: Melakukan proses manajemen terbitan B11: Melakukan proses manajemen terbitan B12: Melakukan proses manajemen terbitan
		Percentase KTI yang disitisasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayaan penulis, Evaluasi dan laporan	65	B10: Monitoring sitasi B11: Monitoring sitasi B12: Monitoring sitasi

Sasaran Kegiatan III yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1). Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu pelaksanaan survey kepuasan masyarakat telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu Juli-Desember kuesioner survey kepuasan pelanggan terdapat 60 kuesioner yang telah tersedia. Sehingga dari target 3,5 Indeks, telah berhasil terealisasi 3,51 Indeks dengan rincian :

Indeks Kepuasan	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden Dengan Indeks 1	Jumlah Responden Dengan Indeks 2	Jumlah Responden Dengan Indeks 3	Jumlah Responden Dengan Indeks 4	Jumlah Total Responden
3,51	53	0	0	48	5	53

Nilai Pelayanan

Nilai Pelayanan		Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan
Unsur	Variabel Pelayanan		
1	Kemudahan prosedur pelayanan	3,47	Sangat Baik
2	Persyaratan pelayanan	3,42	Sangat Baik
3	Keberadaan petugas pelayanan	3,79	Sangat Baik
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3,49	Sangat Baik
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3,42	Sangat Baik
6	Kemampuan petugas pelayanan	3,51	Sangat Baik
7	Ketepatan penyelesaian pelayanan	3,06	Baik
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,55	Sangat Baik
9	Kesopanan petugas pelayanan	3,64	Sangat Baik
10	Keramahan petugas pelayanan	3,60	Sangat Baik
11	Keterjangkaan biaya pelayanan	3,32	Sangat Baik
12	Kesesuaian biaya pelayanan	4,00	Sangat Baik
13	Kepastian jadwal pelayanan	3,81	Sangat Baik
14	Kenyamanan lingkungan	3,51	Sangat Baik
15	Keberadaan maklumat pelayanan	3,26	Sangat Baik
16	Keberadaan sarana pengaduan/keluhan/saran	3,25	Baik
RATA-RATA		3,51	

Realisasi indikator telah/tidak mencapai target disebabkan kegiatan telah dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 (25%) dan realisasi TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 25%. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu distribusi kueisioner dan survei kepuasan pelanggan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi fisik kegiatan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kinerja di laboratorium pengujian. Melakukan pengaturan sistem kerja analis pada masa pandemi untuk menyelesaikan sampel uji yang telah diterima supaya diproses dan diselesaikan. Sehingga dapat memenuhi tanggung jawab kepada pelanggan. Kemudian mendistribusikan kembali kuesioner kepada pelanggan.

2). Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi proses/manajemen penerbitan prosiding.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu manajemen terbitan tidak berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional . Sehingga dari target 1 KTI, belum berhasil terealisasi dengan rincian :

No	Judul Prosiding	Dari Litbang Tahun	Prosiding
1	Utilization Of Virgin Coconut Oil That Has Been Extracted In Phenolic Compounds As Resource Of Diethanolamide Surfactants	2019	International Conference On Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology (ICON-SMART).

Realisasi indikator tidak mencapai target disebabkan submit artikel untuk prosiding tidak sesuai jadwal, sehingga membutuhkan proses dari submit ke penerbitan.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 sebesar 20%, realisasi fisik TA. 2019 mencapai target, yaitu 20%. Realisasi kegiatan tersebut adalah proses review KTI.

b) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan. Penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar sehingga submit artikel tidak tepat waktu, padahal membutuhkan waktu untuk proses submit sampai ke penerbitan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah pengajuan/submit artikel KTI untuk review abstrak dan mengikuti proses manajemen terbitan.

3). Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, evaluasi proses/manajemen terbitan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu proses manajemen terbitan tidak berhasil dilaksanakan

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi. Sehingga dari target 10 KTI, telah berhasil terealisasi KTI dengan rincian :

No	Judul Jurnal	Jurnal Terakreditasi	Status Terbitan
1	Kombinasi Daging Dan Jeroan Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis L) Terhadap Sifat Kimia dan Mikrobiologi Produk Bakasang	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	
2	Transesterifikasi metil ester dari VCO yang telah diekstrak senyawa fenolik dengan variabel waktu esterifikasi	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	Terbit
3	Pemanfaatan Teknologi Separasi Membran Dalam Pembuatan Konsentrat Air Kelapa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri	Terbit
4	Penerapan Value Engineering berbasis Kansei Words Dalam Pengembangan Produk Mides Dengan Penambahan Wortel	Jurnal teknologi dan industri hasil pertanian UNILA	
5	Karakteristik Fisikokimia Dan Identifikasi Komposisi Asam Lemak Minyak Testa Kelapa	Buletin palma	Terbit
6	Kinerja Mesin Pengepres Kopra Dengan Ssitem Tekan Ulir Model Baristand Manado	Buletin palma	
7	Identifikasi Mutu Keripik Salak Metode Penggoreng Vakum	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	
8	Optimasi Biaya Transportasi Komponen dengan Batasan Jendela Waktu Layanan Sempit dan Kapasitas Kendaraan Beragam	Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri	Terbit
9	Kandungan Bromat dalam Air Minum Isi Ulang dan Air Mineral dalam Kemasan di Kota Manado	Jurnal Dinamika Penelitian Industri	

Realisasi indikator tidak mencapai target disebabkan submit artikel yang tidak tepat waktu.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik. Target yang ditetapkan pada TA 2019 20% dan realisasi fisik TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 20%. Realisasi kegiatan adalah melakukan proses review 9 artikel KTI.

b) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini penyusunan KTI. Rencana penerbitan 10 KTI, sementara pada pengajuan KTI untuk proses jurnal online penerbitan Juni hanya 2 artikel, yang masih dalam proses dan untuk yang 8 KTI akan mengikuti proses online penerbitan pada bulan Desember. Fokus penyusunan KTI dalam penelusuran referensi yang mengalami masalah, karena kurangnya minat penulis untuk mengembangkan tulisan. Penulis yang juga sebagai peneliti, pada masa *WFH* dan *WFO* melakukan kegiatan penelitian.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah evaluasi kegiatan, proses penyusunan naskah KTI untuk terbitan Juni, melakukan *submission* KTI di jurnal nasional terekreditasi. Meyelesaikan proses jurnal online untuk KTI yang telah diajukan (*submission*).

4). Persentasi KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Persentasi KTI yang disitasi diperoleh dengan menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020. Jumlah KTI 2016-2020 yaitu 66 dan jumlah sitasi 2016-2020 (sampai dengan Triwulan IV) sebanyak 25 sitasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 65%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah monitoring jumlah sitasi.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu monitoring jumlah sitasi telah berhasil dilaksanakan

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada KTI yang disitasi minimal 1 sitasi. Sehingga dari target 5%, telah berhasil terealisasi 46,97% dengan rincian :

Jumlah KTI yang telah diterbitkan tahun 2016-2020 yaitu 66 dan jumlah KTI yang disitasi (minimal 1) tahun 2016-2020 (sampai dengan Triwulan IV) sebanyak 31 sitasi.

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan kegiatan telah dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah melebihi target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada bagian ini menjelaskan mengenai capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik Output Kegiatan pada Triwulan IV tahun 2020 dengan mengacu pada form A pada ALKI dengan melakukan analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai

dilengkapi dengan pembandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri pada Triwulan IV tahun 2020 (1 Oktober s/d 31 Desember 2020) terdiri dari *output*:

1. *Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.*

Output I	Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	126.070	50,02	45,44	49,20	48,02

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan IV realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Aplikasi Asap Cair pada Produk Pangan: penyiapan dokumen MOU, persiapan bahan dan alat percobaan penelitian untuk dikerjasamakan, redestilasi asap cair. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah: melakukan penyiapan dokumen MOU, persiapan bahan dan alat percobaan penelitian untuk diimplementasikan, melakukan pemurnian soda abu. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak: pembuatan konsep MOU, pelaksanaan penelitian untuk penyelesaian masalah browning dan masa simpan manisan buah salak.

2) Kendala

Terdapat kendala dalam kegiatan ini, karena pelaksanaan WFH, dan pembatasan perjalanan ke daerah tempat kegiatan (industri) sehingga kunjungan tidak terlaksana.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran.

Sedangkan realisasi fisik *Output* Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri tidak mencapai sasaran.

Rencana di tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Jika kegiatan ini masih akan dimasukkan sebagai indikator dalam PERKIN.

2. *Output II: Jasa Teknis Industri*

<i>Output II</i>	Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Jasa Teknis Industri	572.750	86,70	36,40	85,41	39,55

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Jasa Teknis Industri pada Triwulan IV realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyelenggaraan Laboratorium: Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi: bahan kimia, bahan/alat penolong, ATK dan komputer supplies. Belanja Jasa lainnya: kalibrasi peralatan. Belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka sampling ke industri dan ke Kabupaten Talaud. Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI. Penyelenggaraan Bimbingan teknis IKM.

2) Kendala

Terdapat kendala dalam kegiatan ini karena kegiatan ini dibiayai dari anggaran PNBP. Sementara karena pandemi penerimaan PNBP tidak mencapai target sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan. Ada kegiatan yang tidak terlaksana, karena tidak tersedia dana.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Jasa Teknis Industri tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dengan memperhatikan penerimaan PNBP, sehingga akan tersedia dana yang dapat digunakan untuk kegiatan layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri.

3. *Output III: Kelembagaan Baristand Industri.*

<i>Output III</i>	Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Baristand industri	310.236	60,67	0,48	60,12	3,75

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Baristand Industri pada Triwulan IV realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Peningkatan kemampuan LSPro Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen kelembagaan. Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado: biaya permohonan akreditasi laboratorium, iuran tahunan lembaga, konsumsi audit akreditasi laboratorium, ATK dan komputer supplies. Peningkatan kemampuan ISO 9001:2015 Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen. Pengembangan Laboratorium kalibrasi BI Manado. Pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado. Pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado.

2) Kendala

Terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan kegiatan ini dibiayai dari anggaran PNBP. Sementara karena pandemi penerimaan PNBP

tidak mencapai target sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan. Ada kegiatan yang tidak terlaksana, karena tidak tersedia dana.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output Kelembagaan Baristand Industri* tidak mencapai sasaran.

Rencana di tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dengan memperhatikan penerimaan PNBP, sehingga akan tersedia dana yang dapat digunakan untuk kegiatan layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri.

4. *Output IV: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.*

Output IV	Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri Yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	127.294	49,00	45,51	48,00	48,00

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan IV realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah *Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional* : Oktober-Desember yaitu pembuatan produk (formula) kukis dan bubur, pengajian produk, evaluasi hasil.

Kegiatan yang dilakukan:

2) Kendala

Terdapa kendala yang dihadapi pada kegiatan ini karena analisis hasil pengujian produk belum selesai dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional mencapai sasaran. Rencana perbaikan di tahun tahun selanjutnya tidak akan terlaksana karena perubahan Nomenklatur BPPI yang tidak ada lagi kegiatan penelitian. Sehingga kegiatan litbang prioritas tidak akan dilaksanakan lagi.

5. *Output V: Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado*

Output V	Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
		Fisik		Keuangan	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado	195.004	100,00	100,00	100,00	100,00

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado pada Triwulan IV realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah kegiatan sudah terealisasi. Telah dilaksanakan kegiatan pembayaran Biaya Kekuarang Pembayaran Pembangunan TA. 2019 kepada pihak kontraktor.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran.

Sedangkan realisasi fisik *Output* Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah tidak ada kegiatan ini lagi karena kegiatan ini telah selesai dilaksanakan.

6. *Output VI: Layanan Manajemen Satker*

Output VI	Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
		Fisik		Keuangan	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	145.045	82,15	18,01	81,72	21,04

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan IV realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyusunan program dan Rencana Kerja: Belanja Honor Output Kegiatan; Tim Penyusunan dan Finalisasi Renstra, Monitoring dan evaluasi; ATK dan komputer supplies. Inhouse training SNI 17025:2017. Pelatihan teknis Mengikuti Diklat; biaya diklat 2 orang. Pengelolaan kepegawaian: ATK dan komputer supplies, menyiapkan dokumen pegawai yang akan pensiun; menyiapkan kenaikan berkala pegawai, administrasi cuti pegawai, penyiapan e-formasi. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di BI Manado.

2) Kendala

Terdapat kendala yang dihadapi karena sebagian besar pembiayaan dari kegiatan ini untuk membiayai perjalanan dinas, sementara pada masa pandemi tidak melaksanakan perjalanan dinas. Kegiatan penyusunan rencana kegiatan dan evaluasi monitoring semua dilaksanakan secara *online (by zoom)*. Ada juga kegiatan yang dianggarkan dibiayai dari PNBP sementara PNBP tidak mencapai target, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran.

Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Manajemen Satker mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

7. *Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal*

<i>Output VI</i>	Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	850.800	22,92	18,03	22,92	18,69

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan IV realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium: untuk meubelair dan utilitas perkantoran telah dilaksanakan pada triwulan II, dengan pembelian melalui *e-purchasing* yaitu: kursi pegawai, meja pegawai, kursi pimpinan, kursi ruang pertemuan, lemari arsip, *filling cabinet* dan rak.

2) Kendala

Terdapat kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini karena Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi yang dibiayai dari PNBP tidak dapat terealisasi karena target PNBP tidak tercapai .

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran.

Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Sarana dan Prasarana Internal tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melaksanakan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dengan memperhatikan ketersediaan anggaran yang berasal dari PNBP. Karena pembiayaan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dari pembiayaan PNBP.

8. *Output VII: Layanan Perkantoran*

Output VII	Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	9.711.584	30,51	28,31	30,90	30,11

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan IV realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pembayaran gaji dan tunjangan: telah dilakukan pembayaran gaji, uang makan, tunjangan kinerja untuk 53-51 pegawai, selama 3 bulan (Oktober s.d. Desember 2020). Pembayaran lembur dan uang makan lembur bulan Oktober s.d Desember. Poliklinik/obat-obatan: Honorarium dokter; obat-obatan. Pengadaan toga/pakaian kerja pegawai/tenaga laboratorium dan bengkel. Perawatan gedung kantor: melakukan perawatan halaman kantor (taman). Perawatan kendaraan dinas: kendaraan roda 2 dan roda 4. Perawatan sarana gedung kantor. Langganan daya dan jasa: langganan listrik; langganan telepon; langganan air; langganan internet: pemasangan jaringan internet di gedung baru. Jasa pos dan giro: pengiriman surat dan bahan cetakan. Operasional perkantoran dan pimpinan: konsumsi rapat; pengadaan makanan penambah daya tubuh; pembayaran honor pengelola keuangan; pembayaran honor cleaning servis 2 orang, satpam

4 orang, pengemudi 1 orang dan pramubakti 5 orang, pembelian ATK dan bahan penolong.

2) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena belum melakukan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (perawatan printer, mesin proses produksi, peralatan lab). Masih terdapat anggaran untuk perjalanan yang belum digunakan. Pengiriman surat dan bahan cetakan yang sangat minim, karena sebagian besar dokumen dikirim dalam bentuk *online*. Tidak dilaksanakan belanja bahan untuk promosi dan pameran. Tidak dilaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Diklat Teknis. Tidak melakukan pembayaran honor instruktur olahraga, karena kegiatan WFH dan beberapa pembiayaan yang tidak terlaksana kegiatan tersebut tidak dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Perkantoran tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melakukan pemeliharaan peralatan dan mesin. Pengiriman surat dan bahan cetakan, akan dilakukan seiring dengan mulai beraktifitasnya kegiatan administrasi perkantoran. Melaksanakan kegiatan promosi dan pameran.

3.1.3 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja

Pada bagian ini menjelaskan *progress* realisasi fisik dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan Triwulan IV TA. 2020.

Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Startegis Triwulan IV TA. 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
Meningkatnya kinerja litbangaya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Percentase hasil riset/innovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	16 Persen	19,2 Persen	65	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	B010:- B011: - B012: Evaluasi dan Monitoring		
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	2 Perusahaan/badan usaha	3 Perusahaan/badan usaha	65	65	Konsultasi teknologi	B010: Konsultasi teknologi B011: Konsultasi teknologi B012: Evaluasi dan Monitoring		
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangaya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	Indeks 3,5	Indeks 3,51	65	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	B010: Distribusi kuesioner B011: Distribusi kuesioner B012: Analisis data dan evaluasi hasil kuesioner		
	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	20 Persen	0 Persen	70	0	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran yang dihasilkan sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal.	B010:- B011: - B012: -	Kebijakan WFH, aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi	

Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Startegis Triwulan IV TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Target	Realisasi		
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	10 KTI	9 KTI	25	25	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	B010:- B011: Proses Manajemen terbitan B012: Proses manajemen terbitan		
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	0 KTI	25	25	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	B010: Submit Artikel B011: B012: Proses manajemen terbitan		
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	60 Indeks	40	40	Melakukan pembaruan data pendidikan, pengalaman, pengembangan kompetensi SDM dari tiap-tiap pegawai. Evaluasi kinerja dan kegiatan	B010:- B011: Penyiapan data B012: Input data profesionalitas ASN		
	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	77,26 Nilai	30	30	Evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja	B010:- B011: B012: Evaluasi disiplin pegawai		

Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Startegis Triwulan IV TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	33%	50	10	Evaluasi kegiatan	B010:- B011: - B012: -	Pelaksanaan surveillance mengikuti jadwal, jadi tidak semua sistem manajemen yang dimiliki melakukan surveillance di tahun 2020.	
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8 Nilai	3,707 Nilai	60	60	Evaluasi kegiatan	B010:- B011: B012: Evaluasi kegiatan	Untuk tahun 2020 penilaian SPIP dilakukan dengan Sampling dan BI Manado tidak di sampling. Sehingga sesuai Surat dari Inspektorat Jenderal bagi Satker yang tidak dilakukan penilaian tahun 2020 dapat menggunakan nilai maturitas tagar 2019	
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,73 Nilai	5	5	Evaluasi dan monitoring kegiatan	B010:- B011: B012: Evaluasi kegiatan		

Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Startegis Triwulan IV TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	94,25 Nilai	40	40	Menyiapkan data dukung dan evaluasi semester 2	B010:- B011: Penyiapan data dukung B012: Penyiapan data dukung		
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa	85 Indeks	92,09 Indeks	40	40	Pembaruan data kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja, evaluasi kegiatan dan perhitungan rata-rata indeks akhir	B010: Perhitungan Indeks B011: - B012: Evaluasi kegiatan		
	Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik	95 Indeks	72,55 Indeks	40	40	Pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial , Evaluasi kegiatan dan perhitungan rata-rata indeks akhir	B010: Pembaruan informasi dan perhitungan indeks B011: - B012: Evaluasi		

Sasaran Kegiatan I, Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja I.1 : Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha

Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. Pembuktian: hasil monev Puslitbang

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65 % dengan realisasi 65 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi kegiatan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu evaluasi kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu evaluasi kegiatan dari target 16 persen, telah berhasil terealisasi 19,2 persen dengan rincian :

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
	2015			11
1	2016	PT. Royal Coconut Airmadidi. Kel. Airmadidi Minahasa Utara	Pemanfaatan Hasil Rancang Bangun Mesin Pencungkil Tempurung Kelapa	12 Litbangyasa
		UD. Victory	Pemanfaatan serat sabut kelapa dan ijuk untuk bahan pengisi profil gypsum	
2	2017	IKM. Dolia kel. Mahakeret Timur Lingkungan I No 114 Manado	Pengaruh Konsentrasi Gula Dan Lama Perendaman Terhadap Kwalitas Kripik Pisang Goroho	13 Litbangyasa
		UD. Belton Cocoil	Pemanfaatan hasil penelitian virgin coconut oil	

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
	2015			11
1	2016	PT. Royal Coconut Airmadidi. Kel. Airmadidi Minahasa Utara	Pemanfaatan Hasil Rancang Bangun Mesin Pencungkil Tempurung Kelapa	12 Litbangyasa
		UD. Victory	Pemanfaatan serat sabut kelapa dan ijuk untuk bahan pengisi profil gypsum	
2	2017	IKM. Dolia kel. Mahakeret Timur Lingkungan I No 114 Manado	Pengaruh Konsentrasi Gula Dan Lama Perendaman Terhadap Kwalitas Kripik Pisang Goroho	13 Litbangyasa
		UD. Belton Cocoil	Pemanfaatan hasil penelitian virgin coconut oil	
3	2018	IKM Seho Minahasa	Pengolahan batang aren untuk mebel	8 Litbangyasa
		PT. Putra Adonara	Sistem produksi arang dari tempurung kelapa dan asap cair	
		UD. Belton	Penyelesaian permasalahan limbah cair industri kecil pembuatan VCO	
4	2019			8 Litbangyasa
5	2020	UD Mandiri	Pengembangan pembuatan manisan buah salak	
		IKM Mie Muslim	Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah	
		IKM Dregs	Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa untuk pengawetan produk pangan	
Jumlah Total			10 Litbangyasa	52 Litbangyasa

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan Persentase hasil riset/innovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan.

2. Indikator Kinerja I.2 : Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbang yasa/ inovasi Balai Besar/Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun berjalan. Adapun litbang yang diterapkan dapat merupakan hasil litbang tahun-tahun yang lalu (maksimal 5 tahun ke belakang). Pembuktian: hasil monev Puslitbang

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10 % dengan realisasi 5 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu konsultasi teknologi dari target 1 perusahaan/badan usaha, telah berhasil terealisasi 3 perusahaan/badan usaha dengan rincian :

No	Nama Perusahaan	Paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi
1	UD. Mandiri	Teknologi pengembangan pembuatan manisan buah salak
2	IKM Mie Muslim	Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah
3	IKM Dregs	Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa untuk pengawetan produk pangan
Jumlah	3 Perusahaan/ Badan usaha	

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target belum mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana, jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan III, Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.

Pembuktian: Laporan IKM

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65 % dengan realisasi 65 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan masyarakat, mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan dan analisis data dan evaluasi hasil kuesioner.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu distribusi kuesioner dan analisis data dan evaluasi kuesioner dari target 3,5 persen, telah berhasil terealisasi 3,51 persen dengan rincian :

Indeks Kepuasan	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden Dengan Indeks 1	Jumlah Responden Dengan Indeks 2	Jumlah Responden Dengan Indeks 3	Jumlah Responden Dengan Indeks 4	Jumlah Total Responden
3,51	53	0	0	48	5	53

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

b) Kendala

Tidak dapat kendala realisasi kegiatan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana jika kegiatan ini masih akan dilakukan.

2.) Indikator Kinerja III.2 : Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Merupakan perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan seluruh unsur *Academic, Business Government*, dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan.

Pembuktian: Laporan IPKL

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 70 % dengan realisasi 0 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran yang dihasilkan sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu tidak ada realisasi dari target 20 persen, tidak berhasil terealisasi persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi .

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target belum mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan.

3.) Indikator Kinerja III.3 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Target disesuaikan dengan rencana pengadaan formasi peneliti/perekayasa di masing-masing Satker. Pembuktian: jurnal yang telah diterbitkan (cetak/elektronik) yang memuat nama peneliti.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 5 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah penyusunan naskah KTI dan submit artikel, evaluasi proses/manajemen terbitan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu penyusunan naskah dan submit artikel dari target 10 KTI, belum berhasil terealisasi KTI yang diterbitkan dengan rincian:

No	Judul Jurnal	Jurnal Terakreditasi	Status Terbitan
1	Kombinasi Daging Dan Jeroan Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis L) Terhadap Sifat Kimia dan Mikrobiologi Produk Bakasang	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	
2	Transesterifikasi metil ester dari VCO yang telah diekstrak senyawa fenolik dengan variabel waktu esterifikasi	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	
3	Pemanfaatan Teknologi Separasi Membran Dalam Pembuatan Konsentrat Air Kelapa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri	
4	Penerapan Value Engineering berbasis Kansei Words dalam Pengembangan Produk Mides Dengan Penambahan Wortel	Jurnal teknologi dan industri hasil pertanian UNILA	

No	Judul Jurnal	Jurnal Terakreditasi	Status Terbitan
5	Karakteristik Fisikokimia Dan Identifikasi Komposisi Asam Lemak Minyak Testa Kelapa	Buletin palma	
6	Kinerja Mesin Pengepres Kopra Dengan Sistem Tekan Ulir Model Baristand Manado	Buletin palma	
7	Identifikasi Mutu Keripik Salak Metode Penggoreng Vakum	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	
8	Pengembangan Model Epq Dengan Variasi Biaya Setup Dan Biaya Penyimpanan Serta Pengiriman Diskrit	Jurnal management industri dan logistik	
9			
10			

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan KTI yang telah diterbitkan.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena submit artikel tidak tepat waktu sehingga proses manajemen terbitan membutuhkan waktu dari proses reviu artikel sampai ke penerbitan jurnal .

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target belum mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan.

4.) Indikator Kinerja III.4 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional. Target disesuaikan dengan rencana pengadaan formasi peneliti/perekayasa di masing-masing Satker. Pembuktian: prosiding yang telah diterbitkan (cetak/elektronik) yang memuat nama peneliti.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 5 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi proses/manajemen tebitan prosiding.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu mengikuti proses reviu artikel dari target 1 KTI, belum berhasil terealisasi dengan rincian :

No	Judul Prosiding	Dari Litbang Tahun	Prosiding
1	Utilization Of Virgin Coconut Oil That Has Been Extracted In Phenolic Compounds As Resource Of Diethanolamide Surfactants	2019	International Conference On Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology (ICON-SMART).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan penerbitan KTI di prosiding internasional.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Untuk menyusun prosiding harus melalui kegiatan seminar internasional. Dimasa pandemi seminar tidak dilaksanakan. Submit artikel tidak tepat waktu karena pelaksanaan seminar yang mendesak di akhir tahun dan membutuhkan proses untuk submit sampai ke penerbitan prosiding.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target belum mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan IV, Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV.1 : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Merupakan rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian: nilai indeks profesionalitas ASN Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 40 % dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melakukan pembaruan data pendidikan, pengembangan kompetensi SDM dari tiap-tiap pegawai, evaluasi kinerja dan kegiatan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan data dukung, input data profesionalitas ASN telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu dari target 71 indeks, telah berhasil terealisasi 60 indeks persen

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana di Triwulan tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

2) Indikator Kinerja IV.2 : Nilai disiplin pegawai

Merupakan nilai absensi BPPI pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja. Disiplin pegawai selama pandemi dinilai dari absensi melalui login intranet telah berhasil berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu evaluasi disiplin kierja pegawai dari target 80 nilai, telah berhasil terealiasi 77,26 nilai.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil/tidak berhasil dilaksanakan penilaian disiplin pegawai.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

Sasaran Kegiatan V, Membangun sistem manajemen terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1 : Proporsi keberhasilan *surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.*

Merupakan sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (*surveillance*) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 10 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi kegiatan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu evaluasi kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu evaluasi kegiatan dari target 100 persen, telah berhasil terealisasi 33 persen dengan perincian:

Pelaksanaan akreditasi Laboratorium Aneka Komoditi (LAK).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan keberhasilan surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.

b) Kendala

Kendala yang dihadapai dalam realisasi kegiatan yaitu ada beberapa sistem manajemen dari sistem yang dimiliki tidak melaksanakan surveillance karena tidak ada jadwal kegiatan tersebut yang dilaksanakan ditahun ini. Sesuai jadwal akan dilakukan di tahun depan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

Sasaran Kegiatan VI, Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VI.1 : Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Merupakan nilai maturitas SPIP setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 60 % dengan realisasi 60 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi kegiatan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu evaluasi kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu evaluasi kegiatan dari target 3,8 nilai, telah berhasil terealisasi 3,07 nilai dengan rincian :

Untuk tahun 2020 penilai SPIP dilakukan dengan Sampling dan BI Manado tidak di sampling. Sehingga sesuai Surat dari Inspektorat Jenderal No. 331/IJ-

IND/XII/2020 bagi Satker yang tidak dilakukan penilaian tahun 2020 dapat menggunakan nilai maturitas tagan 2019.

NILAI MURITAS SIMP BARISTAND INDUSTRI, BSI, DAN BPPSI TA. 2020														
No	Fokus Penilaian	Bl Aceh	Bl Medan	Bl Padang	Bl Palembang	Bl Lembang	Bl Surabaya	Bl Pontianak	Bl Banjarmasin	Bl Samarinda	Bl Manado	Bl Ambon	BPPSI	BSI
1	Pengukuran Integrasi dan Nilai Efisie	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Kepemimpinan yang Konsistensi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
5	Pendeklegasi Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	2	3	4	3	4	2	3	3	5	4	5	4	4
6	Penerapan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat terhadap Pengelolaan SDM	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Penerapan Peran APP yang Efektif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	Identifikasi Risiko	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
10	Analisis Risiko	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Reviu Kinerja	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
12	Pembinaan Sumber Daya Manusia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
13	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	4	3	4	3	3	5	3	4	5	3	5	4	4
14	Pengendalian Risikos Aset	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
15	Penilaian dan Reviu Indikator	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
16	Pemikiran Fungsi	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
17	Otorisasi Transaksi dan Keputusan Penting	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3
18	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	Pembuktian Alasan atas Sumber Dosa dan Catatan	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3
20	Akuntabilitas Pencatatan dan Sumber Daya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) serta Transaksi dan Isi/Detail penting	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
22	Informasi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
23	Penerjyekganisasi Komunikasi yang Efektif	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3
24	Pembentukan Berkelanjutan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
25	Evaluasi Terpisah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3,698	3,655	3,86	3,997	3,602	3,809	3,588	3,625	4,014	3,709	3,648	3,552	3,637

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan evaluasi kgiatan tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP).

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

2) Indikator Kinerja VI.2 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 5 % dengan realisasi 5 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi dan monitoring kegiatan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu evaluasi dan monitoring kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu evaluasi dan monitoring kegiatan dari target 80,1 nilai, telah berhasil terealisasi 79,73 nilai dengan rincian :

REKAPITULASI NILAI HASIL EVALUASI SAKIP SATKER DI LINGKUNGAN BPPI TA. 2019

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja	Pencapaian Sasaran/ Kinerja	Total Nilai	Kategori
A. Balai Besar								
1	BBKB	27,38	20,94	10,37	9,57	15,81	84,07	A
2	BBT	25,07	21,88	12,73	6,91	17,34	83,92	A
3	BBBBBT	23,72	24,38	12,28	8,08	15,07	83,52	A
4	BBIA	24,48	20,63	13,35	7,83	16,05	82,33	A
5	BBIHP	25,19	21,25	12,63	8,44	14,72	82,23	A
6	BBKK	25,19	21,56	13,35	8,61	13,18	81,90	A
7	BBPK	25,86	19,06	11,06	8,44	17,48	81,90	A
8	BBTPPI	24,67	21,25	11,17	8,89	15,52	81,5	A
9	BBK	24,64	20,63	12,28	7,83	16,09	81,46	A
10	BBKKP	24,84	21,25	12,63	8,44	13,04	80,2	A
11	BBLM	19,68	20,63	10,9	8,44	14,96	74,6	BB
B. Barisstand Industri								
1	Bi Pontianak	24,64	21,56	13,62	8,36	16,76	84,93	A
2	Bi Medan	25,04	21,25	12,37	8,44	16,86	83,95	A
3	BSI	25,36	21,25	10,90	8,54	16,94	82,98	A
4	BPPSI Pekanbaru	24,36	20,63	12,63	8,61	16,26	82,50	A
5	Bi Banjarbaru	24,84	22,19	12,55	8,44	14,20	82,21	A
6	Bi Samarinda	21,81	21,88	12,73	8,08	17,03	81,53	A
7	Bi Surabaya	24,64	20,00	12,73	7,83	15,94	81,14	A
8	Bi Padang	24,64	20,31	12,28	7,83	15,60	80,66	A
9	Bi Palembang	24,67	20,63	10,99	7,58	15,94	79,80	BB
10	Bi Manado	24,96	21,25	12,28	8,08	13,14	79,73	BB
11	Bi Ambon	25,31	20,94	10,90	7,47	13,25	77,87	BB
12	Bi Aceh	23,26	19,38	10,63	7,47	13,88	74,62	BB
13	Bi Lampung	17,74	16,56	7,33	6,26	8,63	56,51	CC

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan evaluasi dan monitoring kegiatan akuntabilitas kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

3) Indikator Kinerja VI.3 : Nilai minimal laporan keuangan

Merupakan nilai minimal laporan keuangan Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 40 % dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah menyiapkan data dukung dan evaluasi semester 2.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu menyiapkan data dukung dan evaluasi semester 2 telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu menyiapkan data dukung dan evaluasi semester 2 dari target 90 nilai, telah berhasil terealisasi 94,25 nilai dengan rincian :

Nilai Laporan Keuangan TA. 2019

RANK	NAMA SATKER	TOTAL NILAI
1	BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN	97,75
2	BB PULP DAN KERTAS	96,75
3	BB TEKN PENCG PENCM INDUSTRI	96,75
4	BB KERAMIK	96,50
5	BARISTAND AMBON	96,00
6	BB KULIT KARET DAN PLASTIK	96,00
7	BB BAHAN DAN BARANG TEKNIK	95,50
8	BARISTAND BANJARBARU	95,50
9	BPPSI PEKANBARU	95,50
10	BB KIMIA DAN KEMASAN	94,50
11	BARISTAND MANADO	94,25
12	BB INDUSTRI AGRO	93,50

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan penilaian laporan keuangan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana aksi.

Sasaran Kegiatan VII, Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VII.1 : Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa.

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 40 % dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pembaruan data kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu perhitungan indeks dan evaluasi kegiatan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu perhitungan indeks dan evaluasi kegiatan dari target 85 indeks , telah berhasil terealisasi 92,09 indeks persen dengan rincian :

No.	Nama Unit	Indeks	Skor Sarana Prasarana Litbangyasa								
			Gedung	Bobot	Alat Litbang/Uji Utama	Bobot	Pranata litbang	Bobot	Sarana Kerja Peneliti/Perekayasa	Bobot	
1	Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado	92,09	1,00	35	0,84	35	1,00	20	0,77	10	

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil/tidak berhasil dilaksanakan perhitungan ata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

2) Indikator Kinerja VII.2 : Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 40 % dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melakukan pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial, evaluasi dan perhitungan rata-rata indeks akhir.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu pembaruan informasi dan perhitungan indeks telah berhasil dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan perhitungan rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

Baristand Industri Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan IV tahun 2020 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.
 - Tidak terdapat kendala realisasi fisik kegiatan.
- b. Strategis Kegiatan II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.
 - Tidak terdapat kendala realisasi fisik kegiatan.
 - Tidak terdapat kendala realisasi fisik kegiatan.
- c. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan dibidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

- seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan. Penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar. Submit artikel yang tidak tepat waktu mempengaruhi proses penerbitan yang memakan waktu dari proses submit sampai penerbitan.
- Penulis yang juga sebagai peneliti, pada masa WFH dan WFO melakukan kegiatan penelitian. Submit artikel tidak tepat waktu/sesuai jadwal penerbitan, memakan waktu proses dari submit sampai ke penerbitan jurnal.
- Tidak terdapat kendala realisasi.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.

- Terdapat kendala dalam kegiatan ini, karena pelaksanaan WFH, dan pembatasan perjalanan ke daerah tempat kegiatan (industri) sehingga kunjungan tidak terlaksana.

b. Output II: Jasa Teknis Industri.

- Terdapat kendala dalam kegiatan ini karena kegiatan ini dibiayai dari anggaran PNBP. Sementara karena pandemi penerimaan PNBP tidak mencapai target sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan. Ada kegiatan yang tidak terlaksana, karena tidak tersedia dana.

c. Output III: Kelembagaan Baristand Industri.

- Terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan kegiatan ini dibiayai dari anggaran PNBP. Sementara karena pandemi penerimaan PNBP tidak mencapai target sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan. Ada kegiatan yang tidak terlaksana, karena tidak tersedia dana

d. Output IV: Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional (PN)

- yang tersuspensi dalam cairan).

e. Output V: Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado.

- Terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini karena analisis hasil pengujian produk belum selesai dilaksanakan.

f. Output V: Layanan Manajemen Satker.

- Terdapat kendala yang dihadapi karena sebagian besar pembiayaan dari kegiatan ini untuk membiayai perjalanan dinas, sementara pada masa pandemi tidak melaksanakan perjalanan dinas. Kegiatan penyusunan rencana kegiatan dan evaluasi monitoring semua dilaksanakan secara online (by zoom). Ada juga kegiatan yang dianggarkan dibiayai dari PNBP sementara PNBP tidak mencapai target, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan

g. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.

- Terdapat kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini karena Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi yang dibiayai dari PNBP tidak dapat terealisasi karena target PNBP tidak tercapai .

h. Output VII: Layanan Perkantoran.

- Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena belum melakukan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (perawatan printer, mesin proses produksi, peralatan lab). Masih terdapat anggaran untuk perjalanan yang belum digunakan. Pengiriman surat dan bahan cetakan yang sangat minim, karena sebagian besar dokumen dikirim dalam bentuk online. Tidak dilaksanakan belanja bahan untuk promosi dan pameran. Tidak dilaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Diklat Teknis. Tidak melakukan pembayaran honor instruktur olahraga, karena kegiatan WFH dan beberapa pembiayaan yang tidak terlaksana kegiatan tersebut tidak dilaksanakan. Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini realisasi keuangan tidak mencapai

3.2.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas.

- Tidak terdapat kendala kegiatan.
- Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah

- b. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
- Tidak terdapat kendala kegiatan
 - Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi.
 - Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena submit artikel tidak tepat waktu sehingga proses manajemen terbitan membutuhkan waktu dari proses reviu artikel sampai ke penerbitan jurnal.
 - Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Untuk menyusun prosiding harus melalui kegiatan seminar internasional. Dimasa pandemi seminar tidak dilaksanakan. Submit artikel tidak tepat waktu karena pelaksanaan seminar yang mendesak di akhir tahun dan membutuhkan proses untuk submit sampai ke penerbitan prosiding
- c. Strategis Kegiatan IV: Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja.
- Tidak terdapat kendala kegiatan.
 - Tidak terdapat kendala kegiatan.
- d. Sasaran Kegiatan V: Membangun sistem manajemen.
- Kendala yang dihadapai dalam realisasi kegiatan yaitu ada beberapa sistem manajemen dari sistem yang dimiliki tidak melaksanakan surveillance karena tidak ada jadwal kegiatan tersebut yang dilaksanakan ditahun ini. Sesuai jadwal akan dilakukan di tahun depan
- e. Sasaran Kegiatan VI: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.
- Tidak terdapat kendala kegiatan.
 - Tidak terdapat kendala kegiatan.
 - Tidak terdapat kendala kegiatan.

- f. Sasaran Kegiatan VII: Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.
- Tidak terdapat kendala kegiatan.
 - Tidak terdapat kendala kegiatan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.**

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan.

- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.**

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan

- c. **Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**

- Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kinerja di laboratorium pengujian. Melakukan pengaturan sistem kerja analis pada masa pandemi untuk menyelesaikan sampel uji yang telah diterima supaya diproses dan diselesaikan. Sehingga dapat memenuhi tanggung jawab kepada pelanggan. Kemudian mendistribusikan kembali kuesioner kepada pelanggan
- Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah evaluasi kegiatan, proses penyusunan naskah KTI untuk terbitan Juni, melakukan *submission* KTI di jurnal nasional terekreditasi. Menyelesaikan proses jurnal online untuk KTI yang telah diajukan (*submission*).
- Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana

3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. ***Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.***

Rencana di tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Jika kegiatan ini masih akan dimasukkan sebagai indikator dalam PERKIN

b. ***Output II: Jasa Teknis Industri***

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dengan memperhatikan penerimaan PNBP, sehingga akan tersedia dana yang dapat digunakan untuk kegiatan layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri

c. ***Output III: Kelembagaan Baristand Industri.***

Rencana di tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dengan memperhatikan penerimaan PNBP, sehingga akan tersedia dana yang dapat digunakan untuk kegiatan layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri

d. ***Output IV: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.***

Rencana perbaikan di tahun tahun selanjutnya tidak akan terlaksana karena perubahan Nomenklatur BPPI yang tidak ada lagi kegiatan penelitian. Sehingga kegiatan litbang prioritas tidak akan dilaksanakan lagi

e. ***Output V: Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado.***

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah tidak ada kegiatan ini lagi karena kegiatan ini telah selesai dilaksanakan

f. ***Output V: Layanan Manajemen Satker.***

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan

g. ***Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.***

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melaksanakan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dengan memperhatikan ketersediaan anggaran yang berasal dari PNBP. Karena pembiayaan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dari pembiayaan PNBP

h. *Output VI: Layanan Perkantoran.*

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melakukan pemilaharaan peralatan dan mesin. Pengiriman surat dan bahan cetakan, akan dilakukan seiring dengan mulai beraktifitasnya kegiatan administrasi perkantoran. Melaksanakan kegiatan promosi dan pameran

3.3.3. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

- a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas.
 - Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan
- b. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
 - Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi, seleksi proposal dan pengajuan usulan dan penilaian kelayakan.
- c. Strategis Kegiatan IV: Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja.
 - Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana, jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan
- d. Sasaran Kegiatan V: Membangun sistem manajemen.
 - Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana, jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan
- e. Sasaran Kegiatan VI: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.
 - Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana, jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan
- f. Sasaran Kegiatan VII: Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.
 - Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana, jika kegiatan ini masih akan dilaksanakan

BAB IV
P E N U T U P

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada Triwulan II ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan IV Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja Baristand Industri Manado selama Tahun 2020.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV Tahun 2020 terfokus pada 1 (satu) program dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yakni: Program Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Pengembangan Kompetensi SDM Riset dan Standardisasi Industri, dengan kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan fokus Industri Kelapa dan Palma lain, dengan 7 output, 15 komponen, dan 34 sub komponen.
3. Pagu Baristand Industri Manado TA 2020 refocusing Rp 11.873.779.000,-. Kemudian dilaksanakan revisi DIPA 02, menjadi Rp 12.038.783.000,-. Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan IV ini sebesar Rp 10.981.826.101,- realisasi keuangan 91,22% dan realisasi fisik sebesar 94,68%.
4. Target PNBP Baristand Industri Manado TA 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP sampai pada Triwulan IV ini, PNBP Fungsional Rp 404.758.750,- (40,47% dari target). PNBP Umum Rp 670.869.963,- (67,09%).
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan IV Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2020 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2020.
6. Pada terget perjanjian kinerja tahun 2020 sasaran strategis dan indikator kinerja ada yang mencapai dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan IV.
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN :**FORM A Triwulan IV****FORM A****FORMULIR A**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2020

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		-	126,070	126,070	Terselenggaranya Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	5 Laporan
003 Jasa Teknis Industri		-	572,750	572,750	Terselenggaranya Jasa Teknis Industri	3 Layanan
004 Kelembagaan Baristand Industri		-	310,236	310,236		7 Layanan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	127,294	127,294	Terselenggaranya Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	1 Paket Teknologi
006 Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado		-	195,004	195,004		7500 m2
010 Layanan Manajemen Satker		-	145,045	145,045	Terselenggaranya Layanan Manajemen Satker	1 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	850,800	850,800	Terselenggaranya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	9,711,584	9,711,584	Terselenggaranya Layanan Perkantoran	1 Layanan
Total		-	12,038,783	12,038,783		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

	1	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan ini (%)				S.D. Triwulan ini (%)				Lokasi Kegiatan	
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	49,98	50,49	50,80	50,80	50,02	45,44	49,20	48,02	100	95,94	100	98,82	SULAWESI UTARA	
003	Jasa Teknis Industri	13,30	13,79	14,59	14,59	86,70	36,40	85,41	39,55	100	50,19	100	54,15	SULAWESI UTARA	
004	Kelembagaan Baristand Industri	39,33	40,04	39,88	39,88	60,67	0,48	60,12	3,75	100	40,52	100	43,63	SULAWESI UTARA	
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional (PN)	51,00	51,39	52,00	52,00	49,00	45,51	48,00	48,00	100	96,90	100	100	SULAWESI UTARA	
006	Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	SULAWESI UTARA	
010	Layanan Manajemen Satker	17,85	17,62	18,28	18,28	82,15	18,01	81,72	21,04	100	35,63	100	39,32	SULAWESI UTARA	
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	77,08	76,06	77,08	77,08	22,92	18,03	22,92	18,69	100	94,09	100	95,77	SULAWESI UTARA	
994	Layanan Perkantoran	69,49	67,22	69,10	69,10	30,51	28,31	30,90	30,11	100	95,52	100	99,20	SULAWESI UTARA	
Jumlah		64,43	62,57	64,21	64,21	35,57	28,65	35,79	30,47	100	91,22	100	94,68		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Manado, 11 Januari 2021
 Kepala Baristand Industri Manado

Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.

FORM Pengukuran Rencana Aksi

Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2020
Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	0,5 Persen	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	50	B07: Konsultasi teknologi B08: - B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan	Masalah di industri: tidak ada tenaga kerja di masa pandemik, sehingga produksi bahan baku untuk mendapatkan nira yang bagus tidak ada. Dimasa pandemik, mengalami kendala untuk mengunjungi industri.	
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	0,85 Persen	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	B07: - B08: Pengujian mutu produk B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan.	Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad focus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal	
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	1 Perusahaan industri/ badan usaha	65	Konsultasi teknologi.	65	B07: Konsultasi teknologi B08: Penelitian masa simpan manisan buah salak. B09: Pengujian mutu di laboratorium	Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad focus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal	

Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangaya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,5 Indeks	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	50	B07: 20 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B08: 20 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B09: 20 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.	Distribusi kuesioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian laboratorium belum maksimal. Dalam rangka persiapan akreditasi laboratorium, SDM yang melakukan pengujian harus mempersiapkan persyaratan/data dukung untuk akreditasi, menyebabkan pengujian sampel tidak maksimal, banyak sampel yang terlambat diuji dari sekian banyaknya sampel yang masuk. Akibatnya pelanggan tidak puas dan kecewa. Sehingga distribusi kuesioner tidak maksimal.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan diprosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	0 KTI	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	40	B07: penelusuran referensi B08: penyiapan naskah/artikel B09: penelusuran penerbit prosiding	Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dijurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	4 KTI	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	50	B04: Melakukan proses manajemen terbitan B05: Melakukan proses manajemen terbitan B06: Melakukan proses manajemen terbitan, penyusunan KTI	Penulis tidak fokus untuk mengembangkan tulisan (KTI) karena mereka juga melaksanakan kegiatan penelitian dalam situasi wfh dan wfo.	

		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	40 Persen	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	B04: Monitoring jumlah sitasi B05: Monitoring jumlah sitasi B06: Monitoring jumlah sitasi	-
--	--	---	----------	-----------	-----------	---	-----------	---	---

FORM ALKI**Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2020**
Posisi per tanggal 31 Desember 2020**Pagu anggaran pada ALKI = Rp 12.038.783.000**

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Aplikasi Pemanfaatan Asap Cair pada Produk Pangan	28,900,000	100%	57,3%	100%	100%
2	Pemanfaatan Soda Abu Sabuu Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah	30,000,000	100%	79,5%	100%	100%
3	Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak	29,600,000	100%	51,9%	100%	100%
4	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37,570,000	100%	21%	100%	21%
5	Penyelenggaraan Laboratorium	446,560,000	100%	16,1%	100%	17%
6	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	76,740,000	100%	9,5%	100%	10%
7	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	49,450,000	100%	0%	100%	0%
8	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	17,500,000	100%	0%	100%	0%
9	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	134,586,000	100%	82,5%	100%	82%
10	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	19,300,000	100%	0%	100%	0%
11	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	18,550,000	100%	0%	100%	0%
12	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,300,000	100%	18,8%	100%	19%
13	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	100%	0%	100%	0%
14	Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional	127,294,000	100%	51,4%	100%	52%
15	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	55,880,000	100%	22,9%	100%	23%
16	Monitoring dan Evaluasi	6,890,000	100%	0%	100%	100%
17	Inhouse Training SNI 17025 : 2017	23,125,000	100%	0%	100%	0%

Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW IV 2020

18	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	6,000,000	100%	0%	100%	0%
19	Pengelolaan Kepegawaian	17,300,000	100%	16,9%	100%	23%
20	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	35,850,000	100%	27,4%	100%	27%
21	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	36,000,000	100%	0%	100%	0%
22	Pengadaan Meubleair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium	655,800,000	100%	98,7%	100%	100%
23	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7,382,376,000	100%	72,5%	100%	100%
24	Poliklinik / Obat - Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	37,100,000	100%	67%	100%	100%
25	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel	16,800,000	100%	0%	100%	100%
26	Perawatan Gedung Kantor	98,600,000	100%	38,6%	100%	100%
27	Perawatan Kendaraan Dinas	67,100,000	100%	53,6%	100%	100%
28	Perawatan Sarana Gedung Kantor	108,513,000	100%	92,7%	100%	100%
29	Langganan Daya dan Jasa	342,600,000	100%	47,3%	100%	48%
30	Jasa Pos dan Giro	12,200,000	100%	18,7%	100%	21%
31	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1,646,295,000	100%	57,5%	100%	58%
32	Gedung Fasilitas Litbang, Laboratorium dan Pelayanan Publik Baristand Industri Manado	195,004,000	100%	0%	100%	0%
33	Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi (Penunjang kegiatan Online Meeting by Zoom)	84,500,000	100%	95,8%	100%	100%

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI**
PERIODE : Januari – Desember 2020

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1.	Febry Mewengkang	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar	21-24 Januari 2020
2	I Made Dharmawan	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar	21-24 Januari 2020
3	Sabam E.T Gultom	Sosialisasi Aplikasi e-peneliti 1.0, Jakarta	22-23 Januari 2020
4	Broerie Pojoh	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor	27-29 Januari 2020
5	Meity Tampinongkol	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor	27-29 Januari 2020
6	Yustin	Diklat Teknis Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan, Depok	01-08 Maret 2020
7	Frelly Kaunang	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor	11-13 Maret 2020
8	Hetty L.M Siiwi	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Bendahara, Mataram	3-6 Maret 2020
		Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor	11-13 Maret 2020
9	Jonlri Kaudis	Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan dan Penyelematan Kebakaran dan Bencana lain, Jakarta	12-14 Maret 2020
10	Munirah Muchtar, Jalmi Sulistyorini	Webinar/Seminar Pangan Halal dan Toyib dalam Perspektif Ilmu dan Teknologi Pangan, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Sriwijaya	14 Mei 2020
11	Yunita Filia Assah, Dolly Silaban	Diklat Virtual Business English Training- Presentation Skill Kementerian Perindustrian TA. 2020, Pusdiklat Industri Kemenperin	4-14 Mei 2020
12	Jalmi Sulistyorini, Yeldi Bremana Barus	(Virtual) Sosialisasi Trial Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu (SIPIPIT) BPPI, BPPI Kementerian Perindustrian	11-12 Mei 2020

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
13	Yunita Filia Assah, Nova Patra Kumolontang, Jalmi Sulistyorini	Webinar The Potential of Coconut Oil and its Derivatives as Effective and Safe Antiviral Agents Against the Novel Coronavirus, University of the Philippines	15 Mei 2020
14	Yunita Filia Assah, Jalmi Sulistyorini	Webinar Publishing Manuscript in Peer-Review International Journal, Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia	18 Mei 2020
15	Wajtahida	Webinar Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI Confirmation, BSN	4 Juni 2020
		Webinar Bagaimana agar AAS Aman, Andal, dan Sehat, PT. Ditek Jaya	12 Juni 2020
		Webinar Preparasi Sampel Dengan Microwave Digestion Untuk Analisa Logam, PT. Berca Niaga Medika	15 Juni 2020
		Webinar Water Purification System for Laboratory, PT. Madja Bintang Indonesia	18 Juni 2020
		Webinar "Fundamental Sample Preparation for Chromatography Analysis", Labolytic Periferal Indonesia	18 Juni 2020
		Webinar "Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water", Merck	23 Juni 2020
		Webinar Advance in GCMS Analysis", PT. Berca Niaga Medika	25 Juni 2020
16	Meiske Lumingkewas, I Made Dharmawan, Meity Tampinongkol	Webinar "Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis", Merck	25 Juni 2020
		Redesain Sistem Penganggaran, Refocussing Menyongsong Era New Normal, Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu	16 Juni 2020
17	Meity Tampinongkol, Judith Henny Mandei, Yunita Fillia Asah, Shinta Wahyu Apriani	Pengelolaan Jurnal Terindeks DOAJ dan Optimalisasi Layanan Crossref, Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Universitas Lambung Mangkurat	17 Juni 2020
18	Jalmi Sulistyorini	Sosialisasi Public Hearing Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, Badan Standardisasi Nasional	4 Juni 2020
		Webinar Menghilangkan Asam Lemak Trans Industrial (ALTi) dari Rantai Pasok Pangan: Perspektif Indonesia, Badan Standardisasi Nasional	5 Juni 2020

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
	Jalmi Sulistyorini	Webinar Dukungan Akreditasi dalam Meningkatkan Keamanan Pangan - World Accreditation Day 2020, Komite Akreditasi Nasional	6 Juni 2020
		Webinar Pengenalan Dasar-Dasar Pengukuran Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak dengan Metode Isokinetik, Baristand Industri Banjarbaru	10 Juni 2020
		Webinar SNI ISO/IEC 17025:2017 dan Forensik digital, Komite Akreditasi Nasional	11 Juni 2020
		Webinar Peran Standar Halal dalam Sertifikasi Halal, Indonesia Halal Training	22 Juni 2020
		Webinar Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water, Merck Indonesia	23 Juni 2020
		Webinar Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis, Merck Indonesia	25 Juni 2020
19	Yeldi Bremana Barus	Sosialisasi dan Focus Group Discussion Satker Pengelola PNBP Lingkup Kanwil DJPb Prov Sulut, Kanwil DPJb Prov Sulut	10 Juni 2020
	Masmuliadi	Webinar Public Hearing Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional	4 Juni 2020
		Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengujian, PT. Berca Niaga Medika	9 Juni 2020
		Webinar Bagaimana agar AAS (Aman Andal dan Sehat), PT. Ditek Jaya	12 Juni 2020
		Webinar Preparasi Sampel dengan Microwave Digestion Untuk Analisa Logam, PT. Labolytic Periferal Indonesia	15 Juni 2020
		Webinar Fundamental Sample Preparation For Chromatography Analysis, PT. Berca Niaga Medika	18 Juni 2020
		Webinar How To Choose Efficient and Cost Effective Water Purification System For Laboratory, PT. Maja Bintang Indonesia	18 Juni 2020

		Webinar Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water, PT. Merck Chemical and Life Sciences	23 Juni 2020
		Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis, PT. Merck Chemical and Life Sciences	25 Juni 2020
21	Yeldi Bremana Barus	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester I TA 2020 BPPI	13-15 Juli 2020
		Pengelolaan Rekening dan Penatausahaan Kas, KPPN Manado	24-26 Agustus 2020
22	Meity Tampinongkol	Training SAKTI Web, Redisain Sistem Penganggaran Sekertariat BPPI	15 Juli 2020
		Sosialisasi Redesain Penganggaran dan Renja Tahun 2021 Sekertariat BPPI	9 Juli 2020
		Bimtek penyusunan Renstra Satker BPPI Sekertariat BPPI	17 Juli 2020
		Simulasi Modul Penelitian dan Reviu RKA KL online pada e-planning Biro Perencanaan BPPI	23 Juli 2020
		Sosialisasi Standar Biaya Masukkan TA. 2021, BPPI	10 September 2020
		Sosialisasi Pokok-Pokok Perubahan Tata Cara Revisi Anggaran TA. 2020 (Kewenangan DJA), Kemenkeu, Dirjen Anggaran	24 September 2020
23	Yustin	Diklat Sistem Industri, BPSDMI	14-30 Juli 2020
24	I Made Dharmawan	Training SAKTI Web, Redisain Sistem Penganggaran Sekertariat BPPI	15 Juli 2020
		Sosialisasi Redesain Penganggaran dan Renja Tahun 2021 Sekertariat BPPI	9 Juli 2020
		Bimtek penyusunan Renstra Satker BPPI Sekertariat BPPI	17 Juli 2020
		Simulasi Modul Penelitian dan Reviu RKA KL online pada e-planning Biro Perencanaan BPPI	23 Juli 2020
25	Hetty L. M. Siwi	Pengelolaan Rekening dan Penatausahaan Kas, KPPN Manado	24-26 Agustus 2020

26	Munirah	Diklat, Training Lead Auditor ISO 9001:2015, BSI	3-7 Agustus 2020
		Quality Analysis Starts With Great Sample Prep. PT. Spektrakrom Indonesia.	12 Agustus 2020
		Good Titration Practice with SmartChemicals & More Practical Tips and Hints for Routine. Merck-Metter Toledo	27 Agustus 2020
27	Lexy Dolf Tora	Pengolahan Limbah Industri *Kebijakan dan Program Peningkatan Daya Saing Produk IKM PBKF *Kebijakan Penanganan Kualitas Air Sungai Bengawan Solo *Pengolahan Limbah Industri Menggunakan Aplikasi Planet2020 BBTPPI Semarang	24 September 2020
		Klinik Konsultasi IPAL, BBTPPI Semarang	25 September 2020
28	Supardi Manurung	Bimtek Penyusunan Usulan PAK Jabatan Fungsional Perekayasa", BI Medan	22 September 2020
29	Junedi Saragih	Pelatihan peningkatan pelayanan publik bagi pejabat (esl 3/esl 4) yang menangani layanan publik. Biro Humas Kemenperin	8-11 September 2020
30	Yanto Karaseran	Bimtek REST API untuk Personel IT, BPPI	10, 17, 24 September 2020
		Sosialisasi dan Bimtek SIPIPIT BPPI	28 September 2020
31	Broerie Pojoh	Bimtek Penyusunan Usulan PAK Jabfung Perekayasa/ BPPI, BPPT. BI Medan	22 September 2020
		Bimtek Peningkatan Mutu dan Pengolahan Limbah Industri. BBTPPI Semarang	24 September 2020
32	Nicolas Tumbel	Bimtek Penyusunan Usulan PAK Jabfung Perekayasa/ BPPI, BPPT. BI Medan	22 September 2020
33	Febry Mewengkang	Konsinyering Penyusunan RKBMN TA. 2020. BPPI	11 September 2020
34	Yeldi Bremana Barus	Latsar CPNS Kementerian Perindustrian Golongan II Tahun 2020, BPSDMI	21 September-27 November 2020

35	Masmuliadi	Pelatihan Pengujian Laboratorium, BBIHP Makassar Diklat Teknis Jaminan Mutu Hasil Kalibrasi, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan	14-16 Oktober 2020
36	Wajitahida	Pelatihan Pengujian Laboratorium, BBIHP Makassar	14-16 Oktober 2020
37	Lexy Tora	Environmental Factors Influencing The Spread Of Outbrek: <ul style="list-style-type: none">• Waterborne Surveillance Method Of Analysis• Airborne Attack: Go With The Wind• Epidemi Covid 19 di Indonesia, PT. Scienewerke Temu Teknis dan Knowledge Sharing <ul style="list-style-type: none">• Pengolahan Limbah Cair• Penerapan SNI Baristand Industri Aceh	7 Oktober 2020
38	Yunita Fillia Assah	Alternatif Riset di Masa Pandemi Covid-19, Himpunan Alumi Pangan IPB Jamur Pangan Sumber Protein Nabati di Masa Pandemi COVID 19, APCE INSIGHT FOR SUSTAINABILITY "Optimalisasi Bahan Baku Lokal dan Teknologi Keramik untuk Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Nasional". Balai Besar Keramik Hilirisasi dan Komersialisasi Produk Pangan Fungsional dan Nutrasetikal Basis Riset Perguruan Tinggi dan Industri. Perhimpunan Penggiat Pangan Fungsional dan Nutrasetikal Indonesia (P3FNI)	
		Implementasi Tanda Tangan Digital Untuk Akselerasi Layanan di Masa Pandemi. Balai Besar Bahan Barang Teknik (B4T)	
		"Knowledge Sharing Peningkatan Kualitas Batik". Balai Besar Kerajinan Batik	

		UMKM Pangan "Frozen Food", Tetap Eksis di Saat Krisis. Himpunan Alumni Pangan IPB	
		"Sharing About Food Immune Booster Against Covid-19 Exposure". Universitas Jember	
		KETAHANAN PANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19. LIPI	
		Aplikasi Teknologi X-Ray (XRD dan XRF) Pada Industri Pengolahan". Balai Besar Bahan Barang Teknik (B4T)	
39	Supardi Manurung	Virtual Training Basic Web Programming Batch 2	2-13 November
		Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi Perekayasa dan Teknisi Litkayasa	17 November
		Sosialisasi Aplikasi SIDUPER untuk perekayasa	18 November
40	Lexy Tora	Sample Preparation For Better Result in Outbreak: <ul style="list-style-type: none"> • Biosefty and Biosecurity:Concep and Application • Gaining The Truth Inside Protein Isolation:Which Method Is Suitable 	7 November
41	Nicolas Tumbel	Workshop SIDUPER Perekayasa, BPPT	18 November
42	Broerie Pojoh	Workshop Kelapa . Bappenas kerjasama dengan Puslit Perkebunan, Kementan di Balitpalma Manado	19 November
		Wokshop Business Matching Puslit IKFTILMATE BPPI	26 November
		Workshop ISSN. LIPI	26 November
43	Anton Muis	Workshop Kelapa. Bappenas kerjasama dengan Puslit Perkebunan, Kementan di Balitpalma Manado	19 November
44	Yunita Fillia Assah	"INOVASI INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN DAN HASIL LAUT UNTUK MENDUKUNG POTENSI PENINGKATAN 35% SUBSTITUSI IMPOR" BBIHP MAKASSAR	
		KOMITMEN DAN INOVASI MEMBANGUN PANGAN DAN GIZI BANGSA SECARA BERKELANJUTAN - Sub Tema: "Peningkatan Daya Saing	

		Produk Pangan dalam Perdagangan Global" AIPG-AIPI	
		PERAN PANGAN LOKAL UNTUK MENGATASI DAMPAK PANDEMI COVID-19. Himpunan Alumni Ilmu Pangan IPB	
		Reduce and Manage Stress During Pandemic. Biro Organisasi dan SDM	
		"Past or Present: Thy Food, Thy Identity". Widya Karya Catholic University, Universitas Ciputra Surabaya and Universiti Sains Malaysia.	
		Ketahanan Pangan dan Inovasi Pertanian di Era Disrupsi. Fakultas Pertanian Unsrat	
		Bimtek pemahaman CPPOB dan HACCP. Balai Sertifikasi Industri	
		"Memperkuat Ekosistem Industri Pangan 4.0". BBIA Bogor	
		LPPM Unsrat	
45	Grace Sumbung	Seminar Nasional Mendorong daya saing UMKM dan Koperasi menuju Indonesia maju dan unggul. Universitas Brawijaya & Komite Penanggulangan covid 19 dan Pemulihan ekonomi nasional.	19 November 2020
		Post - Pandemic economic recovery policies and actions. Bank Indonesia & West Java Economic Society	25 November 2020
46	Yanto Karaseran	Bimtek REST API (Interkoneksi Sistem Informasi Unit dengan Dashboard BPPI. Sekretariat BPPI	7 Desember 2020
		Bimtek Teknik Pembuatan Press Release di Lingkungan BPPI. Sekretariat BPPI	8 Desember 2020
47	Supardi	Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok di Era Pandemi COVID-19 Dengan Tema: "Pertumbuhan Manajemen Industri dan Rantai Pasok dalam Pandemi Covid-19". Poltek APP Kemenperin	1-2 Desember 2020
48	Asriani Olivianti	In House Training Pengujian Organoleptik pada makanan. Baristand Industri Manado	18 Desember 2020

49	Wajtahida	In House Training Pengujian Organoleptik pada makanan. Baristand Industri Manado	18 Desember 2020
50	Meiske S. Y. Lumingkewas	In House Training Pengujian Organoleptik pada makanan. Baristand Industri Manado	18 Desember 2020
51	Yustin	In House Training Pengujian Organoleptik pada Makanan. Baristand Industri Manado	18 Desember 2020
		In House Training Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan. Baristand Industri Manado	21-22 Desember 2020
52	Harry Pangau	In House Training Pengujian Organoleptik pada Makanan. Baristand Industri Manado	18 Desember 2020
		In House Training Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan. Baristand Industri Manado	21-22 Desember 2020
53	Munirah Muchtar	In House Training Pengujian Organoleptik pada Makanan. Baristand Industri Manado	18 Desember 2020
		In House Training Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan. Baristand Industri Manado	21-22 Desember 2020

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.			

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			
2.			
3.			
4.			

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN
1.	Olly Vonda Wowor	01 November 2020
2.	Nontje Ngongoloy, B.Ac	01 Desember 2020

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : Desember 2020

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Peneliti Pertama	8
		Peneliti Muda	1
		Peneliti Madya	2
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	1
		Perekayasa Pertama	1
3	Pedal	Pedal Muda	1
4	Teknis Litkayasa	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Penyelia	1
		Teknis Litkayasa Terampil	1
5	AMMI	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Pertama	1
6	PMB	PMB ahli pertama	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Desember 2020

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	13
2	D-I	1
3	D-III	4
4	S1	19
5	S2	12
6	S3	2

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN
PERIODE : Oktober - Desember 2020

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-